

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang ke semuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2018)

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik survey non eskperimen* dengan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran atau penelitian dalam satu waktu. Peneliti menggunakan desain *cross-sectional* karena peneliti bermaksud mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner (Nursalam, 2016). Data yang diperoleh dengan cara mengisi lembar kuisisioner EPDS dan kecukupan ASI yang diisi oleh responden dan lembar kuesioner yang diisi oleh peneliti.

Pendekatan *cross-sectional* digunakan dalam penelitian ini karena pengukuran *post partum blues* (variabel independen) dan kecukupan ASI (variabel dependen) dilakukan bersama-sama untuk melihat apakah ada hubungan antar variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan *Post Partum Blues* dengan Kecukupan ASI pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan di di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung pada bulan Februari Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati lainnya, serta peristiwa dan gejala yang terjadi di dalam masyarakat atau didalam alam (Notoatmodjo, 2018)

Populasi penelitian ini adalah pasien *Post Operasi Sectio Caesarea* yang berada di ruang rawat inap RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018).

3. Besar Sampel

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Random Sampling dengan purposive sampling*, dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan cirri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018)

Berdasarkan data *sectio caesaea* di RSIA Restu Bunda pada tahun 2022 rata-rata perbulan sejumlah 50 pasien. Maka rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus Lameslow, *et all*

Berikut ini perhitungan sampel yang dilakukan :

$$n = \frac{z^2_{1-\alpha/2} \cdot (1-P) N}{d^2(N-1) + z^2_{1-\alpha/2} \cdot (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5) 50}{(0,05)^2(50- 1) + 1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{0,98(0,5)50}{(0,0025)(49) + (1,98) (0,5)}$$

$$n = \frac{24,5}{0,1225+0,49}$$

$$n = \frac{24,5}{0,6125}$$

$$n = 98,9 = 40 \text{ responden}$$

Keterangan :

d = Tingkat penyimpanan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

Z = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% atau 1,69)

P= Proporsi sifat populasi misal prevalensi, bila tidak diketahui digunakan 0,5 atau 50%

N = Besarnya populasi

n = Besarnya sampel

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo. 2018)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- 1). Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* setelah sadar 6-10 jam
- 2).Pasien dengan IMT normal(18,5-25,0)
- 3).Pasien dengan berat bayi lahir normal (2.500 gr - 4.000 gr)
- 4).Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo. 2018)

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1).Pasien yang mengalami penurunan kesadaran
- 2). Pasien *post operasi sectio caesarea* dengan komplikasi (perdarahan, kelemahan umum dengan tingkat energi rendah, cedera organ abdomen)
- 3).Pasien dengan IMT < 17,0

4).Pasien dengan bayi prematur

E. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian ini terdapat 2 variabel yang digunakan yaitu variable bebas (independen) dan variable terikat (dependen).

1.Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variable yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Post Partum Blues*.

2.Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kecukupan ASI pada pasien Post Operasi *Sectio Caesaria*.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1: Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Indikator Penilaian	Skala
1.	Independen <i>Post Partum Blues</i>	<i>Postpartum blues</i> adalah gangguan psikologis ringan dan sementara yang dialami oleh ibu setelah melahirkan(post partum) yang terjadi pada hari ke 3 dan ke 4 dengan gejala awal seperti stress kacau,marah dan sedih serta kurangnya dukungan suami	Responden mengisi lembar kuesioner pengukuran <i>postpartum blues</i> sebanyak 10 pertanyaan	Lembar Kuesioner Pengukuran <i>Post Partum Blues</i> Edinburgh <i>Post Partum Depression Scale</i> (EPDS)	Skor maksimum :30 0=Skor>11 pospartum blues 1=Skor <11 tidak postpartum blues	Ordinal

		serta keluarga yang menyebabkan ibu mengalami depresi yang jika tidak segera ditangani akan berdampak terhadap psikologis ibu itu sendiri.				
2.	Dependen: Kecukupan ASI	Kecukupan ASI adalah keadaan dimana bayi menunjukkan adanya kepuasan dalam produksi ataupun konsumsi ASI	Peneliti melakukan wawancara dengan responden berupa pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti yang berisi 10 pertanyaan tentang kecukupan ASI.	Lembar Kuesioner kecukupan ASI	Skor maksimum :10 0=Skor <7 Tidak/ kurang Cukup 1=Skor \geq 7 Cukup	Ordinal

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuesioner, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan lembar kuesioner Pengukuran *Post Partum Blues Edinburgh Post Partum Depression Scale (EPDS)* dan Lembar Kuesioner kecukupan ASI yang disebar.

a. *Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)*

Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) merupakan suatu alat diagnostik/diagnostic tool dengan tingkat validitas tinggi yang digunakan pada berbagai macam penelitian pada depresi postpartum (Adewuya et al, 2006). *Edinburgh post-natal depression scale (EPDS)* merupakan salah satu instrumen yang banyak dikenal dan digunakan untuk skrining depresi pada ibu setelah melahirkan, guna melihat apakah dapat memiliki gejala

depresi/tidak, dan mengukur besarnya tingkat risiko terjadinya depresi post-partum atau post-partum depression (PPD) (Chan, Reid, Skeffington & Marriot, 2021)

Jumlah pertanyaan instrumen EPDS ada 10 item, dimana pertanyaan pertanyaan tersebut mudah dipahami, yang memungkinkan responden dapat mengisinya serta tidak membuat responden kelelahan dalam menjawab kuesioner tersebut. Pertanyaan dalam instrumen tersebut diklasifikasikan dengan tanda (*) dan tanpa tanda (*). Pertanyaan tanpa tanda (*) yakni pertanyaan 1,2 dan 4, kotak jawaban tertas diberi nilai nol (0) dan kotak jawaban yang terendah diberi nilai (3). Pertanyaan dengan tanda (*) yakni nomor 3,5,6,7,8,9,10 kotak jawaban teratas diberi nilai tiga (3) dan kotak jawaban yang paling rendah diberi nilai nol (0).

b. Instrumen lembar kuesioner Kecukupan ASI

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Kecukupan ASI. Instrumen ini berisi 10 pertanyaan dengan dua pilihan jawaban yaitu YA dan TIDAK, untuk skor penilaian pada kuesioner ini untuk jawaban "YA" diberi skor 1 dan untuk jawaban "TIDAK" diberi skor 0. Nilai Maksimal :10

2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung $> r$ (0,361).

Dalam penelitian (Faradina, 2016) kuesioner *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) telah dilakukan uji Validitas kepada 15 responden dengan nilai uji validitas r hitung $> r$ (0,514) dengan tingkat signifikan 5% .

Peneliti melakukan uji validitas kuisisioner Kecukupan ASI di Ruang Rawat Inap RSIA Restu Bunda dengan jumlah 30 responden. Hasil uji validitas di ukur dengan teknik korelasi pearson dengan tingkat signifikan

yaitu 5%. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer. Pada uji validitas dari 10 pernyataan kuisioner terdapat 10 pertanyaan valid yang berarti layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji validitas terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Uji Reliabilitas terhadap kuesioner *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) Dalam penelitian (Faradina, 2016) didapatkan nilai sebesar α 0,923 yang artinya jika nilai α lebih dari 0,90 maka reliabilitas sempurna

Uji Reliabilitas dilakukan di Ruang Rawat Inap RSIA Restu Bunda. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada kuisioner Kecukupan ASI didapatkan hasil α sebesar > 720 r table, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefesien reliabilitas instrumen termasuk dalam kriteria reliabilitas tinggi. Hasil uji terlampir.

3. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data merupakan alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Alat dan bahan pengumpulan data:

- 1) Lembar *informed concent*
- 2) Alat tulis
- 3) Lembar observasi skala ukur menggunakan *Post Partum Blues Edinburgh Post Partum Depression Scale* (EPDS)
- 4) Lembar kuesioner Kecukupan ASI.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Langkah-Langkah persiapan penelitian
 - a. Menyusun proposal penelitian.
 - b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal di setujui.
 - c. Mendapat izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024.
 - d. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
 - e. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian
 - a. Menyerahkan surat izin penelitian kepada RSIA Restu Bunda Bandar Lampung.
 - b. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian menentukan responden untuk diberi kuesioner tentang *Post Partum Blues* dan Lembar kecukupan ASI.
 - c. Memberikan lembar informed consent kepada pasien dengan memberikan penjelasan dan tujuan.
 - d. Memberikan kuesioner kepada pasien post operasi sebagai responden yang sesuai.
 - e. Melakukan pengukuran post partum blues dengan *Post Partum Blues Edinburgh Post Partum Depression Scale (EPDS)*
 - f. Melakukan pengukuran Kecukupan ASI dengan memberikan lembar kuesioner.
 - g. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah terkumpul.
 - h. Peneliti melakukan pengolahan data kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

I. Etika Penelitian

Dalam kegiatan keilmuan yang berupa penelitian, manusia sebagai pelaku penelitian dengan manusia yang lain sebagai objek penelitian juga tidak terlepas

dari etika dan sopan santun (Notoatmodjo, 2018). Sebelum mendapatkan izin penelitian, peneliti sudah mendapatkan izin dari di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung. Proposal penelitian ini akan dilakukan kaji etik di KEPK Poltekkes Tanjung Karang. Setelah mendapatkan izin penelitian peneliti harus menerapkan etika sebagai berikut:

1. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama melakukan penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian. Tindakan merahasiakan nama peserta terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu proyek penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden.

2. Kebaikan (*beneficence*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

3. Tidak membahayakan (*nonmaleficence*)

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Jika selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden berhak untuk mengakhiri.

4. Keadilan (*justice*)

Dalam prinsip ini menyatakan bahwa yang sederajat harus di perlakukan sederajat, dan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi peneliti harus bersikap adil dan tidak membeda-bedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin.

J. Pengolahan Data

Menurut Hastono (2022) pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui yaitu sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah :

- a. Lengkap: semua pertanyaan telah terjawab
- b. Jelas: jawaban dari pertanyaan apakah tulisan cukup jelas untuk dibaca
- c. Relevan: jawaban tertulis relevan dengan pertanyaan
- d. Konsisten : apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten

2. *Coding*

Peneliti melakukan pengkodean atau *coding* dengan cara mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka. Pada variabel *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS), setelah data terkumpul melalui Kuesioner kemudian dimasukkan dengan kategori *Post Partum Blues* diberi kode 0, dan tidak mengalami *Post Partum Blues* diberi kode 1. Sedangkan pada variabel kecukupan ASI diberi kode 0=ASI tidak cukup dan kode 1 =ASI cukup.

3. *Processing*

Setelah seluruh kuisioner terisi dengan lengkap dan benar, serta melalui pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data agar data yang telah dimasukkan dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner dan observasi ke paket program komputer.

4. *Cleaning*

Cleaning (pembersih data) merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang telah dimasukkan apakah terdapat kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* ke komputer.

K. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini :

1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian, pada penelitian ini mempunyai kerakteristik berdasarkan usia, pendidikan terakhir, dan berdasarkan pekerjaan. Data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median serta standar deviasi. Umumnya

dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini analisa univariat untuk mengetahui nilai mean, median, standar deviasi, dan interkuartil range, minimal dan maksimal pada *post partum blues* dengan dengan kecukupan ASI pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024.

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Chi Square dengan bantuan perangkat lunak komputer, untuk mengetahui hubungan *post partum blues* dengan dengan kecukupan ASI pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024.

Keputusan uji *Chi-Square*

1. $P(p\text{-value}) \leq (0.05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan dependen atau hipotesis (H_0) gagal ditolak atau secara statistik ada hubungan *post partum blues* dengan dengan kecukupan ASI pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024.
2. $P(p\text{-value}) \geq (0.05)$ artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (H_0) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan *post partum blues* dengan kecukupan ASI pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024.